**ABSTRAK**

Efektivitas Pemberian Tindakan *Leg Exercise* Dan Elevasi Kaki Dalam Pemulihan Hemodinamik Tubuh Pada Pasien Post Operasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Andri Agustin (2020). Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politekik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Utama Sri Mudayatiningsih, S.Kep.,M.Kes. Pembimbing Pendamping Fitriana Kurniasari S, S.Kep., Ns., M.Kep.

Kata Kunci: *leg exercise*, elevasi kaki, hemodinamik tubuh, *mean arterial pressure* (MAP), SpO2, anestesi umum

Anestesi umum dapat mempengaruhi fungsi dari sistem kardiovaskuler dan pernafasan yang mengakibatkan penurunan curah jantung sehingga dapat menyebabkan penurunan tekanan darah, dan memperlambat eliminasi narkose yang akan berakibat pada lamanya pemulihan hemodinamik tubuh pada pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan efektivitas pemberian tindakan *leg exercise* dan elevasi kaki dalam mempercepat pemulihan hemodinamik tubuh pasien post operasi dengan anestesi umum. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental design* dengan menggunakan rancangan *non equivalent control group*. Responden penelitian ini adalah pasien post operasi dengan anestesi umum. Populasi dari penelitian ini adalah pasien post operasi dengan anestesi umum. Sampling pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 15. Responden dibagi dalam 3 kelompok, pembagian ini menggunakan sistem blok yaitu 5 responden awal akan mendapatkan perlakuan Leg exercise, 5 responden kedua mendapatkan tindakan elevasi kaki, dan 5 responden ketiga akan mendapatkan tindakan mobilisasi dini. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji Anova two way dengan hasil *P-value* pada pengukuran MAP0.865 dan pada pengukuran SpO2 *P-value* 0,408. *P-value* tidak ada perbedaan efektivitas antar kelompok *leg exercise*, elevasi kaki, dan mobilisasi dini dalam mempercepat pemulihan demodinamik tubuh (MAP dan SpO2). Saran untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih banyak.